

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu instrumen yang sangat berkaitan dengan perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan, pasar modal mempunyai peran penting yaitu sebagai sumber pendanaan dalam pembangunan ekonomi suatu negara dan sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat (Rustamadji, 2001). Sebagai salah satu instrumen ekonomi, pasar modal tidak akan jauh dari berbagai pengaruh, baik internal maupun eksternal, peristiwa yang berada di lingkungannya, dan juga pengaruh tentang ekonomi maupun non ekonomi. Peristiwa atau (*event*) dapat dijadikan sebuah informasi bagi para investor. Informasi ini sangat penting bagi investor karena dapat menjadi pertimbangan ketika investor akan berinvestasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode studi kasus (*event study*). Menurut Tandelilin (2010), *event study* merupakan sebuah teknik riset keuangan bersifat empiris yang dapat membantu peneliti menilai dampak dari sebuah peristiwa terhadap harga saham dari sebuah perusahaan. Jika sebuah peristiwa mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu terjadinya peristiwa. Hal ini sejalan dengan teori signal atau *Signalling Theory* dimana informasi apapun yang berkaitan dengan pasar modal akan menjadi penting bagi investor sebagai acuan pengambilan keputusan (Brigham dan Houston, 2011). Investor akan bereaksi positif terhadap peristiwa covid-19 apabila peristiwa tersebut memberikan sinyal positif (*good news*) Sebaliknya, investor akan bereaksi negatif terhadap peristiwa covid-19 apabila peristiwa tersebut memberikan sinyal negatif (*bad news*).

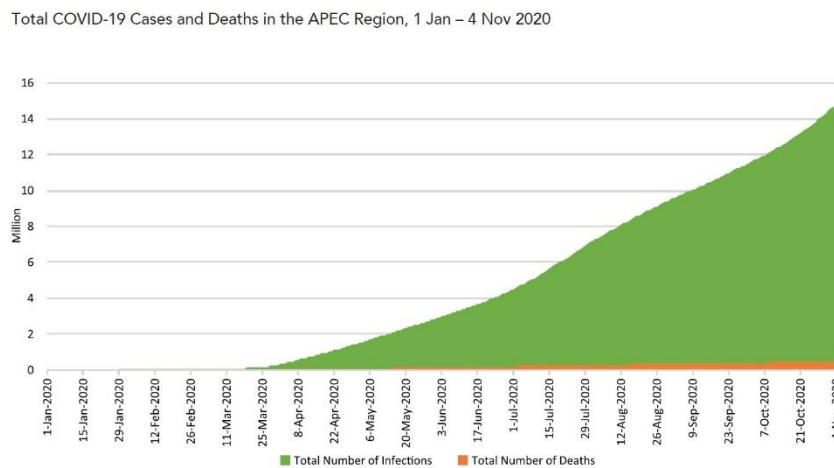
Salah satu peristiwa yang bersifat non politik dan memberikan dampak yang besar bagi perekonomian dunia saat ini yaitu peristiwa Covid-19. Covid-19 adalah virus yang berasal dari kota Wuhan (China) dan telah menyebar cepat ke seluruh dunia pada awal tahun 2020. Covid-19 merupakan virus yang dapat mematikan dan menjadi malapetaka bagi banyak sektor di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. WHO mengumumkan Covid-19 ini sebagai pandemi pada

tanggal 11 Maret 2020. Dilansir dari apec.org, data *update* (4/11/2020) total kasus Covid-19 di negara yang tergabung dalam organisasi APEC tercatat sebanyak 14,8 juta kasus. Berikut adalah grafik kasus Covid-19 di negara yang tergabung dalam organisasi APEC :

Sumber : Apec.org

Dari grafik diatas terlihat jumlah kasus di negara anggota organisasi APEC

Gambar 1.1 Data pasien covid-19 APEC

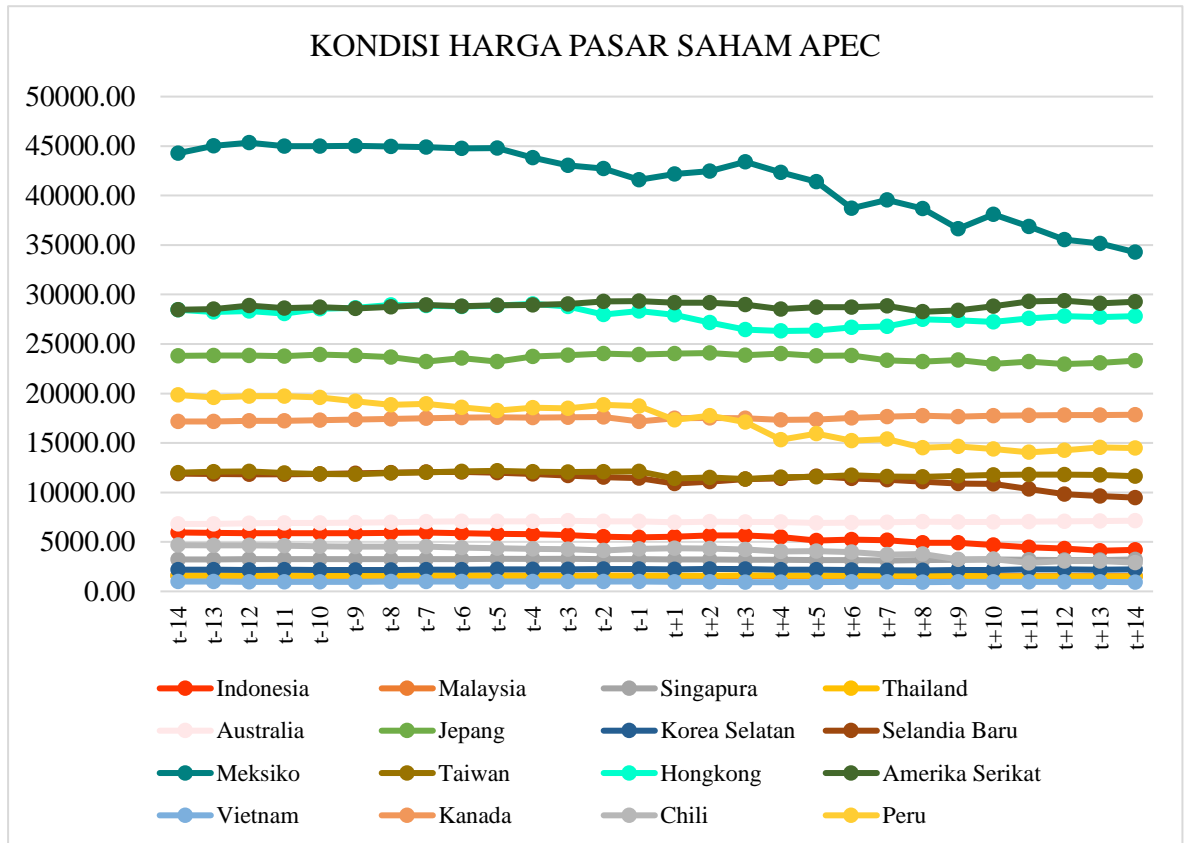


yang terus meningkat, menyebabkan banyak negara menetapkan kebijakan *lockdown*. Dalam hal ini *lockdown* dapat mempengaruhi berbagai sektor termasuk perekonomian. Hal ini dikarenakan dengan adanya kebijakan *lockdown* dapat menyebabkan aktivitas ekonomi berhenti untuk sementara. GDP yang menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi menjadi turun. Dilansir dari apec.org, akibat dari pandemi covid-19 GDP per kapita menjadi turun di negara industri dan berkembang yang tergabung dalam organisasi APEC. Dalam hal ini terjadi penurunan lebih tajam di negara industri APEC yaitu -6,2% dibandingkan dengan di negara berkembang APEC yaitu -0,7%. Perkiraan rata-rata pertumbuhan GDP di negara yang tergabung dalam APEC yaitu -1,7%.

Dalam pasar modal, dampak sebuah peristiwa tergantung dari respon pasar dalam menangkap informasi sebuah peristiwa yang tercermin dari perubahan harga sekuritas yang bersangkutan (Husnan, 2005:260). Sehingga reaksi pasar dapat dilihat dengan perhitungan perubahan harga sekuritas. berikut merupakan grafik

pergerakan indeks harga saham APEC sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa covid-19 :

Gambar 2 Grafik Indeks Harga Saham Negara APEC



Sumber : Data diolah

Grafik diatas dapat menunjukkan bahwa terdapat adanya pergerakan indeks harga saham di negara APEC. Dalam grafik tersebut juga dapat kita ketahui bahwa terlihat adanya reaksi pasar saham dengan peergerakan indeks harga saham yang cenderung turun setelah pengumuman peristiwa covid-19.

Pengukuran reaksi pasar ini juga dilakukan oleh Kadek Ria Kusumayanti dan Anak Agung Gede Suarjaya (2016), Nurbaity Muzakir dan Syarifah Rahmawati (2017), David Rofiki, Topowijono dan Ferina Nurlaily (2017), Ni Made Ayu Windika Saraswati dan I Ketut Mustanda (2018), dan Nurmasari (2020) yang menunjukkan bahwa terjadi reaksi pasar disekitar waktu peristiwa yang diteliti. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian, Fima Bara Alrhafynza

dan Ely Siswanto (2017), Febby Wulandari dan Khairunnisa (2015), Shinta Febriyanti dan Henny Rahyuda (2016), yang menyatakan bahwa tidak adanya reaksi pasar disekitar waktu peristiwa yang diteliti.

Penelitian ini nantinya akan memilih saham-saham negara yang tergabung dalam organisasi APEC sebagai sampel penelitian. Pemilihan saham negara yang tergabung dalam organisasi APEC dikarenakan APEC adalah organisasi yang bergerak dalam bidang ekonomi dan sejalan dengan pembahasan penelitian ini dengan waktu pengamatan 28 hari (14 hari sebelum pengumuman peristiwa covid-19 dan 14 hari setelah pengumuman peristiwa covid-19). Dari teori dan *research gap* pada penelitian sebelumnya, penulis ingin melakukan pengembangan *event study* dengan menganalisis peristiwa covid-19 yang kemungkinan mempengaruhi kondisi harga saham di Bursa efek masing-masing negara, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Reaksi Pasar Modal APEC Terhadap Sebelum dan Sesudah Pengumuman Peristiwa Covid-19 (Pengamatan Terhadap Perubahan Indeks Harga Saham)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang ada, maka muncul rumusan masalah yaitu :

1. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Australia dilihat dari perbedaan indeks harga saham?
2. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Indonesia dilihat dari perbedaan indeks harga saham?
3. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Kanada dilihat dari perbedaan indeks harga saham?

4. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Chili dari perbedaan indeks harga saham?
5. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Taiwan dari perbedaan indeks harga saham?
6. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Hongkong dari perbedaan indeks harga saham?
7. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Korea Selatan dari perbedaan indeks harga saham?
8. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Jepang dari perbedaan indeks harga saham?
9. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Malaysia dari perbedaan indeks harga saham?
10. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Selandia Baru dari perbedaan indeks harga saham?
11. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Peru dari perbedaan indeks harga saham?
12. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Meksiko dari perbedaan indeks harga saham?

13. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Singapura dari perbedaan indeks harga saham?
14. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Thailand dari perbedaan indeks harga saham?
15. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Amerika Serikat dari perbedaan indeks harga saham?
16. Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Vietnam dari perbedaan indeks harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan indeks harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Australia.
2. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan indeks harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Indonesia.
3. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan indeks harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Kanada.
4. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan indeks harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Chili.
5. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan indeks harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Taiwan.

6. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan indeks harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Hongkong.
7. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan indeks harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Korea Selatan .
8. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari perubahan indeks harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Jepang.
9. Menganalisis dan memahami apakah Apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari indeks perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Malaysia.
10. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari indeks perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Selandia Baru.
11. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari indeks perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Peru.
12. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari indeks perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Meksiko.
13. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari indeks perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Singapura.
14. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari indeks perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Thailand.

15. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari indeks perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Amerika Serikat.
16. Menganalisis dan memahami apakah terdapat reaksi pasar modal yang tercermin dari indeks perubahan harga saham 14 hari sebelum dan 14 hari pertama setelah pengumuman pasien Covid-19 pertama di negara Vietnam.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literature, referensi, dan mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang analisis reaksi pasar modal terhadap peristiwa covid-19

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman mengenai analisis reaksi pasar modal terhadap peristiwa covid-19 sehingga dapat membuka wawasan penelitian yang lebih luas tentang pentingnya perubahan harga saham dalam melakukan pengujian reaksi pasar modal.

b. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

c. Bagi manajemen perusahaan

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi wacana serta referensi bagi penentuan kebijakan-kebijakan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

d. Bagi STIE Malangkuçeçwara Malang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi skripsi khususnya yang mengulas masalah mengenai analisis reaksi pasar modal terhadap peristiwa covid-19.